

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL  
ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2016 – 2019**

**Indi Rahmawati<sup>1</sup>, Andri Widiyanto<sup>2</sup>, Aryanto<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*  
Korespondensi email: [indiok40@gmail.com](mailto:indiok40@gmail.com)

***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Penentuan dilakukan menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Sumber data diambil dari laporan keuangan perusahaan yang diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas secara parsial tidak berpengaruh dengan kualitas laba, rasio solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba, rasio profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, dan secara simultan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba.*

***Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Kualitas Laba.***

***THE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE INFLUENCE ON PROFIT  
QUALITY IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2016-2019***

***Abstract***

*This study was aimed to determine and analyze the effect of Financial Performance on Earnings Quality in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. Determination was carried out using purposive sampling. The sample of the research consisted of 20 properties and real-estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The source of the data was taken from the company's financial statements which are accessed at [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis method used was a quantitative method with descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regressions, and hypothesis testing. The results of this study were financial performance calculated using the liquidity ratio partially has no effect on earnings quality, solvency ratio partially affects earnings quality, profitability ratios partially have no effect on earnings quality, and simultaneously liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios together affect earnings quality.*

***Keywords : Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, and Earnings Quality.***

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia salah satunya dapat dilihat dari sektor industri, baik itu industri kecil maupun industri besar. Salah satu sektor yang akan mendapatkan manfaat dari pembangunan infrastruktur adalah perusahaan di bidang *property* dan *real estate* (Wulandari, 2017)<sup>[1]</sup>

Perusahaan sektor properti dan *real estate* perlu memperhatikan kualitas labanya. Kualitas laba dapat dianalisis melalui kinerja keuangan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan melaporkan prestasi historis suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, dalam membuat proyeksi dan peramalan masa (Pongoh, 2012)<sup>[2]</sup>. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi apabila disusun secara baik dan akurat akan memberikan gambaran keadaan mengenai prestasi yang telah dicapai perusahaan secara nyata. Gambaran inilah yang akan digunakan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan. Dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan digunakan analisa-analisa rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Sedangkan, Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan.

kualitas laba adalah salah satu karakteristik penting dalam sistem pelaporan keuangan. Kualitas laba yang tinggi akan meningkatkan efisiensi pasar modal sehingga investor dan pengguna laporan keuangan lain seharusnya menginginkan informasi laporan keuangan yang berkualitas tinggi (Septiyani, Rasyid, & Tobing, 2017)<sup>[3]</sup>.

**Tabel 1. 1**  
**Rata- rata Rasio Keuangan Perusahaan**  
**Properti dan Real Estate**  
**Tahun 2016 – 2019**

Tahun	Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Profitabilitas	Kualitas Laba
2016	2,552	0,302	405,312	69,486
2017	3,095	0,284	64,333	67,676
2018	3,698	0,295	57,52	34,412
2019	2,348	0,294	64,334	38,398

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio keuangan dan kualitas laba perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019 tidak stabil. Terlihat pada tahun 2016 – 2017 likuiditas mengalami kenaikan, sedangkan solvabilitas, Profitabilitas, dan kualitas laba mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019 profitabilitas dan kualitas laba mengalami kenaikan, sedangkan likuiditas dan solvabilitas mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap kualitas laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019?”.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah Mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kualitas laba pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016 - 2019.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan-an kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti Rasio Keuangan dan Kualitas Laba.

### Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 10 Maret 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

### Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berfokus pada data rasio keuangan dan kualitas laba. Data diunduh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sebanyak 42 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pertimbangan tertentu.

**Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian**

1	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	42
2	Perusahaan yang telah menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember secara rutin selama 4 (empat) tahun sesuai dengan penelitian yang diperlukan yakni 2016-2019.	(12)
3	Perusahaan menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan terkait variabel-variabel yang akan diteliti.	(10)
Perusahaan yang dijadikan sampel		20

Berdasarkan penelitian tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Sehingga sampel dalam yang akan digunakan selama tahun 2016-2019 sebanyak 80 sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### 1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan

penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang dirangkum dan laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* periode 2016-2019

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (Statistic Program for Social Science) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis data deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji f), dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji normalitas, variabel penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji normalitas dengan teknis analisis Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,050$  yang artinya data residual berdistribusi normal.

	Standardized Residual
N	69
Test Statistic	,068
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

#### b. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Rasio_Likuiditas	,970	1,031
Rasio_Solvabilitas	,980	1,020
Rasio_Profitabilitas	,951	1,051

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel rasio likuiditas sebesar 0,970, rasio solvabilitas sebesar 0,980 ,dan rasio profitabilitas sebesar 0,951. Nilai tolerance pada ketiga variabel tersebut < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Dapat dilihat juga pada nilai VIF variabel rasio likuidita sebesar 1,031, rasio solvabilitas sebesar 1,020 dan variabel rasio profitabilitas sebesar 1,051. Nilai VIF pada ketiga variabel tersebut < 10. Maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak terkena gejala multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji runs test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji Runs Test sebesar 0,115 > 0,05 maka pada penelitian ini tidak mengalami atau terbebas dari autokorelasi.

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00223
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	29
Z	-1,575
Asymp. Sig. (2-tailed)	<b>,115</b>

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dapat dirumuskan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -0,896 - 0,15X_1 + 0,720X_2 - 0,185X_3$$

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,896	,831		-1,078	,287
Likuiditas	-,015	,174	-,014	-,086	<b>,932</b>
Solvabilitas	,720	,322	,411	2,232	<b>,030</b>
Profitabilitas	-,185	,264	-,117	-,703	<b>,486</b>

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

1. Nilai konstanta sebesar -0,896 yang menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas jika sebesar 0 satuan maka kualitas laba sebesar -0,896 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar -0,015 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Rasio Likuiditas sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan kualitas laba sebesar 0,015 satuan.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 0,720 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Rasio Solvabilitas sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan kualitas laba sebesar 0,720 satuan.
4. Nilai koefisien regresi sebesar -0,185 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Rasio profitabilitas sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan kualitas laba sebesar 0,185 satuan.

## Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Variabel penelitian rasio likuiditas sebagai variabel independen. Bahwa koefisien hasil uji t dari rasio likuiditas 0,932 menunjukkan tingkat signifikansi  $0,932 > \alpha 0,05$  ( $H_1$  diterima) dan nilai t hitung sebesar  $-0,086 < t$  tabel 1,991. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Variabel penelitian rasio solvabilitas sebagai variabel independen. Bahwa koefisien hasil uji t dari rasio solvabilitas 0,030 menunjukkan tingkat signifikansi  $0,030 < \alpha 0,05$  ( $H_{a1}$  diterima) dan nilai t hitung sebesar  $2,323 > t$  tabel sebesar 1,991. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Variabel penelitian rasio profitabilitas sebagai variabel independen. Bahwa koefisien hasil uji t dari rasio profitabilitas 0,486 menunjukkan tingkat signifikansi  $0,486 > \alpha 0,05$  ( $H_{o1}$  diterima) dan nilai t hitung sebesar  $-0,703 < t$  tabel sebesar 1,991. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Model	Stand ardize d		Beta	t	Sig.
	Unstandar diz ed Coeff icients	Coeff icient s			
(Constant)	-,896	,831		-1,078	,287
Likuiditas	-,015	,174	-,014	-,086	,932
Solvabilitas	,720	,322	,411	2,232	,030
Profitabilitas	-,185	,264	-,117	-,703	,486

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

### b. Uji F (Simultan)

Pada tabel uji F di atas nilai sig 0,016 < alpha 0,05 dan nilai f hitung sebesar  $2,927 > f$

tabel 2,74, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas laba.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regres sion	198,506	3	198,50 6	2,927	,016 <sup>b</sup>
Residu al	242,001	76	3,612		
Total	440,507	79			

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

### Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,068. Hal ini berarti bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dapat menjelaskan kualitas laba sebesar 6.8% sedangkan sisanya sebesar 93,2% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,352 <sup>a</sup>	,124	,068

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa koefisien hasil uji t dari rasio likuiditas 0,932 menunjukkan tingkat signifikansi  $0,932 > \alpha 0,05$  ( $H_1$  ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Rasio Likuiditas dengan menggunakan metode *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak mampu

mengelola aset lancarnya semaksimal mungkin sehingga kinerja keuangan menjadi kurang baik. Kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik akan mengakibatkan perusahaan tersebut memanipulasi labanya guna mempercantik informasi laba pada laporan keuangan dengan tujuan untuk menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. hal ini akan berdampak negatif bagi investor. Oleh karena itu investor memberikan respon yang negatif terhadap perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi tidak konsisten dan tidak sesuai dengan teori bahwa naik turunya likuiditas dan kualitas laba, maka likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suraini (2015)<sup>[4]</sup> yang menyatakan bahwa Rasio likuiditas dengan menggunakan metode CR tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, penjelasan ini didukung oleh penelitian Kumalasari (2018)<sup>[6]</sup>. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Yoga (2018)<sup>[7]</sup> yang menyatakan bahwa Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa koefisien hasil uji t dari rasio solvabilitas 0,030 menunjukkan tingkat signifikansi  $0,030 < \alpha 0,05$  ( $H_2$  diterima). Maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik. Karena perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang rendah artinya perusahaan mampu memanfaatkan dan melunasi kewajiban jangka panjang dengan baik dalam mendanai kegiatan operasionalnya sehingga memungkinkan perusahaan dapat memperoleh kualitas laba yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Herminta (2020)<sup>[8]</sup> yang menyatakan bahwa Rasio solvabilitas dengan menggunakan metode DAR berpengaruh terhadap kualitas laba,

penjelasan ini didukung oleh penelitian Fatwigianty (2015)<sup>[9]</sup>. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Yoga (2018)<sup>[7]</sup> yang menyatakan bahwa Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa koefisien hasil uji t dari rasio profitabilitas 0,486 menunjukkan tingkat signifikansi  $0,486 > \alpha 0,05$  ( $H_3$  ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Hal ini dikarenakan tinggi atau rendahnya nilai ROA tidak mempengaruhi kualitas laba perusahaan. laba yang tinggi bisa saja diperoleh dengan cara yang tidak sehat. Perusahaan dimungkinkan memanipulasi labanya agar terlihat baik sehingga menarik para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham sebagai salah satu alat keputusan investasi bisnis ini akan dikembangkan. Jadi para investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi. Bagi para investor perusahaan ini dinilai mampu menghasilkan laba yang besar tanpa memperhatikan ada atau tidaknya kecurangan dalam perusahaan tersebut. Sebaliknya para investor tidak akan menanamkan modalnya ke perusahaan yang menghasilkan laba rendah atau bahkan sering mengalami kerugian. Jadi perusahaan yang memiliki laba tinggi belum tentu memiliki laba yang berkualitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukmawati (2014)<sup>[9]</sup> yang menyatakan bahwa Rasio profitabilitas dengan menggunakan metode ROA tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, penjelasan ini didukung oleh penelitian Suraini (2015)<sup>[4]</sup>. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Yoga (2018)<sup>[7]</sup> yang menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

## **Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas terhadap Kualitas Laba**

Pada tabel uji F di atas nilai sig 0,016 < alpha 0,05, maka dapat disimpulkan ( $H_4$  diterima). Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas laba. Kualitas laba dipengaruhi oleh besar kecilnya Rasio tersebut karena ketiga faktor tersebut dapat menentukan besar kecilnya laba yang diperoleh. Artinya perusahaan mampu mengolah kinerja keuangan dengan rasio keuangan menggunakan ketiga metode tersebut maka kualitas laba dan informasi laba yang dihasilkan semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yoga (2018)<sup>[7]</sup> yang menyatakan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba, penjelasan ini didukung oleh penelitian Kumalasari (2018)<sup>[6]</sup>.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Variabel Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Variabel Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Variabel Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. Variabel Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dengan presentase sebesar 0,124

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, agar lebih memperhatikan pada tingkat likuiditas dan profitabilitas. Pada tingkat likuiditas sebaiknya perusahaan membuat kebijakan terkait aktiva lancar yang dimiliki sehingga dapat mengolah aset dan liabilitas jangka pendeknya dengan baik yang dapat mempengaruhi tingkat kualitas laba. Sedangkan pada tingkat profitabilitas sebaiknya perusahaan dapat semakin efisien dalam mengendalikan biaya-biaya dan mengolah total aset agar menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan sehingga kualitas laba perusahaan semakin baik. meningkatnya
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah sampel mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik. Serta dapat menambah variabel-variabel yang menjadi determinan dalam kualitas laba sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel rasio aktivitas sebagai variabel independen.

### **UCAPAN TERIMAKASIH\***

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019”.

Saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih antara lain kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama

2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, MSi, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
  3. Bapak Andri Widiyanto, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
  4. Bapak Aryanto, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
- Yoga. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 38-41.
- Sukmawati, S. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan ROA Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 26-33.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia*. Palembang.
- Pongoh, M. (2012). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Universitas Sam Ratulangi Manado*, 5-10.
- Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *fundamental management journal*, 1.
- Ginting, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 233-235.
- Fatwigianty, D. (2015). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Asset Equity Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.
- Kumalasari, Y. R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), Pertumbuhan laba, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. 15-16.